



## STRATEGI PROMOSI SEKOLAH BERDASARKAN ZONASI DAN MINAT JURUSAN SEKOLAH

Nareswari Tiara DS<sup>1</sup>, Bambang Ismanto<sup>2</sup>, Marinu Waruwu<sup>3</sup>

Universitas Kristen Satya Wacana<sup>1,2,3</sup>

Email Korespondensi: [nareswaritiarads@gmail.com](mailto:nareswaritiarads@gmail.com)

### ABSTRAK

Agar pendidikan terus berkembang dan semakin dikenal oleh masyarakat, maka perlu adanya dilakukan promosi. SMK Perwari Kendal memiliki beragam cara untuk melakukan promosi, salah satunya dengan melakukan kunjungan ke SMP hingga kunjungan langsung ke rumah warga. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran kegiatan promosi dengan memilih jurusan dengan domisili. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan mengambil 30 sampel dari siswa kelas X SMK Perwari Kendal. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar siswa 60 % memilih jurusan Tata Boga dan sebagian besar siswa yaitu 53 % berdomisili < 10 Km dari lokasi sekolah. Promosi yang dilakukan oleh SMK perwari sebagian besar dilakukan dengan metode door to door sehingga perlu dikembangkan media promosi sekolah melalui media massa sesuai dengan perkembangan zaman. Promosi SMK Perwari Kendal belum secara menyeluruh di Kabupaten Kendal. Sehingga memerlukan strategi lain agar sekolah tersebut dapat dikenal lagi secara luas dan dapat meningkatkan jumlah siswa setiap tahunnya.

**Kata Kunci:** Promosi Sekolah, SMK.

### ABSTRACT

*For education to continue to grow and be increasingly known by the community, it is necessary to promote it. Perwari Kendal Vocation High School has various ways to promote, one of which is by visiting junior high schools and direct visits to residents' homes. The purpose of this study is to find out the picture of promotional activities by choosing majors with domicile. This study used quantitative descriptive by taking 30 samples from grade X students of Perwari Kendal Vocation High School. The results of this study showed that most of the students, 60% chose the Department of Culinary Engineering, and most of the students, namely 53%, were domiciled < 10 Km from the school location. Promotion carried out by Perwari Kendal Vocation High School is mostly carried out with the door-to-door method so it is necessary to develop school promotion media through mass media following the times. The promotion of Perwari Kendal Vocation School has not been comprehensive in Kendal Regency. So it requires another strategy so that the school can be widely known again and increase the number of students yearly.*

**Keywords:** School Promotion, Vocational High School

## PENDAHULUAN

Promosi dalam manajemen penerimaan murid baru sangat penting. Jumlah siswa yang terdaftar pada suatu jenjang pendidikan merupakan salah satu faktor masukan bagi terselenggaranya pendidikan di sekolah. Meskipun jumlah lulusan yang dihasilkan merupakan hasil dari proses pendidikan, sedangkan kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses yang menghasilkan keluaran dalam jumlah besar yang terjamin keamanan dan mutunya (Nizarman, 2015).

Manajemen kesiswaan sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan peserta didiknya dengan mengorganisasikan dan menanganinya secara efektif dan efisien. Selain penerimaan mahasiswa, pengendalian yang jelas juga dilakukan untuk memastikan lembaga tersebut menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas. Manajemen siswa diartikan sebagai pengorganisasian, pengawasan, dan pengelolaan hal-hal yang berkaitan dengan siswa sejak masuk hingga lulus agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajarannya di sekolah (Istriyani & Satyarini, 2021).

Dalam menjalankan pendidikan, tidak hanya berfokus pada instrumen pembelajaran namun perlu adanya promosi agar sistem pendidikan tetap berjalan. SMK Perwari Kendal merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kabupaten Kendal yang memiliki jurusan Tata Boga dan Tata Kecantikan. Sekolah ini melakukan promosi pada saat masa Penerimaan Peserta Didik Baru dengan melakukan beragam promosi seperti kunjungan di SMP hingga *door to door* ke rumah calon siswa baru. Tidak bisa dilepaskan dari peran masyarakat. Pendidikan merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Setiap negara dan generasi mempunyai landasan dan tujuan pendidikan tertentu. Tentu saja dasar dan tujuannya akan berubah sesuai dengan cita-cita, harapan, dan kebutuhan masing-masing. Salah satu upaya nyata pemerintah menuju pemerataan pendidikan adalah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017 (PPDB) tentang penerimaan peserta didik baru yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan mengenai penerimaan mahasiswa mengatur tentang sistem zonasi yang harus dilaksanakan sekolah yang menerima pelamar (Ni Kadek Metta Inka Sariati, 2020).

Untuk melakukan promosi, seluruh guru SMK Perwari Kendal dilibatkan dengan pembuatan jadwal sesuai kesepakatan bersama. Sekolah juga memberikan penawaran seperti membebaskan biaya pendaftaran dan ketentuan khusus untuk menarik minat calon siswa baru. Dengan metode promosi tersebut, diharapkan semakin banyak jangkauan siswa dan menarik banyak minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di SMK Perwari Kendal. Dalam hal memperoleh ilmu pengetahuan di sekolah, sekolah kejuruan masih sangat populer di kalangan siswa, dan salah satu alasannya adalah harganya yang terjangkau. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya mahasiswa profesional di Kota Bekasi. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan teknologi informasi, ruang belajar yang nyaman, dan layanan responsif yang didukung oleh pendidik profesional. Dengan bertambahnya jumlah siswa, semakin sulit bagi sekolah untuk mengelola data siswa yang login dengan benar, dan pelaporannya memakan waktu lebih lama. Dalam penerimaan siswa baru, pihak sekolah masih menggunakan sistem manual dimana calon siswa mengisi formulir kertas yang disediakan panitia pendaftaran (Putra & Shadiq, 2020)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah metode yang digunakan dalam promosi dapat mempengaruhi minat siswa mendaftar di SMK Perwari Kendal, Mengetahui adanya hubungan antara minat siswa dengan metode promosi yang dilakukan, Mengetahui adanya hubungan promosi sekolah dengan jurusan yang diminati oleh siswa, serta Menganalisis hal-hal yang membuat siswa berminat melanjutkan pendidikan baik di jurusan Tata Boga maupun Tata Kecantikan.

Saat ini salah satu permasalahan pendidikan yang sangat serius di negara kita adalah semakin besarnya kebutuhan masyarakat Indonesia akan pendidikan yang bermutu, menjadikan pendidikan sebagai institusi kehidupan yang berdaya dan bergengsi, serta mempunyai peranan yang sangat strategis dalam perkembangan peradaban bangsa Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa mereka telah menjalankan perannya (Nizarman, 2015). Pentingnya penelitian ini untuk mengetahui apakah masih efektif menerapkan promosi dengan melakukan kunjungan sekolah dan *door to door* serta menjadi edukasi bagi masyarakat berkaitan dengan prospek kerja di jurusan Tata Boga dan Tata Kecantikan. Hasil penelitian di sekolah SMK Assanadyah Palembang proses penerimaan siswa baru Hal ini masih dilakukan seperti biasa yaitu melalui formulir pendaftaran, dan pembuatan laporan peraturan baru masih mengandalkan buku besar sebagai media penyimpanan datanya.

Untuk memodernisasi proses pendaftaran dan penerimaan peserta didik baru di SMK Asanadiya Palembang, maka perlu dibuat suatu sistem informasi pendaftaran berbasis web yang dapat diakses oleh calon peserta didik secara online kapanpun dan dimanapun. Sistem informasi pendaftaran peserta didik baru yang akan dikembangkan adalah aplikasi pendaftaran peserta didik baru dalam bentuk website, bertujuan untuk mempercepat proses administrasi data calon peserta didik serta berfungsi sebagai media informasi pendaftaran peserta didik baru berbasis web. Kegiatan ini membuat prosesnya lebih mudah (Muhammad Alfandy Romadhon, Hadi Syaputra, Afriyudi, 2023).

Penelitian ini nantinya akan mengkaji berdasarkan minat siswa memilih jurusan yang dituju dan cara siswa mendapatkan informasi tentang SMK Perwari Kendal, serta mengetahui perbedaan jurusan Tata Boga dan Tata Kecantikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan strategi promosi SMK Perwari Kendal dengan minat siswa untuk mendaftar berdasarkan jurusan yang dipilih berdasarkan informasi yang didapat dan peluang kerja di kedua jurusan tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskripsi kuantitatif untuk mengetahui hubungan promosi dengan jurusan yang dipilih, dan cara mendapatkan informasi. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas X SMK Perwari Kendal dengan sample sebanyak 30 siswa. Instrumen yang digunakan dengan menyebarkan kuesioner berkaitan dengan media informasi yang didapatkan siswa berkaitan dengan sekolah, jurusan yang dipilih, dan alasan memilih jurusan tersebut. Data analisis menggunakan SPSS untuk mengetahui adanya hubungan kegiatan promosi dengan jurusan yang dipilih, alamat asal, dan cara mendapatkan informasi dengan regresi berganda.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Perwari Kendal dengan mengambil 30 sampel. Sampel ini diambil dari siswa kelas X gabungan dari jurusan Tata Boga dan Tata Kecantikan pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini. Peneliti menggunakan *Google Form* untuk mengetahui bagaimana siswa mendapatkan informasi tentang SMK Perwari Kendal dan alamat asal berdasarkan dari kecamatan asal siswa tersebut.

Tabel 1. Frekuensi Jumlah Siswa Kelas X SMK Perwari Kendal Berdasarkan Jurusan yang Dipilih

Jurusan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Kecantikan	12	40
Boga	18	60
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 1, dapat diamati dari 30 siswa lebih banyak memilih jurusan Tata Boga dengan jumlah 60 % (18 siswa). Sedangkan 40 % (12 siswa) lainnya memilih jurusan Tata Kecantikan di SMK Perwari Kendal. Dapat disimpulkan jika siswa yang mendaftar di SMK Perwari Kendal sebagian besar memilih jurusan Tata Boga sebagai pendidikan lanjutannya.

Tabel 2. Frekuensi Jumlah Siswa Kelas X SMK Perwari Kendal Berdasarkan domisili

Domisili	Frekuensi ( F)	Presentase (%)
<10 Km	16	53
>10 Km	14	47
Total	30	100

Tabel 2 berisi persebaran siswa kelas X SMK Perwari Kendal berdasarkan domisili. Hasil penelitian menunjukkan terdapat (53%) 16 siswa yang berdomisili kurang dari 10 KM. Sedangkan jumlah siswa paling sedikit terdapat (47%) 14 siswa berdomisili lebih dari 10 KM.

## PEMBAHASAN

### Domisili Peserta Didik

SMK Perwari menggunakan beragam metode promosi, diantaranya: kunjungan ke SMP di sekitar Kabupaten Kendal, *door to door* ke rumah warga, hingga menggunggah konten ke media sosial yang dimiliki sekolah. Berdasarkan 30 sampel, sebagian besar siswa mendapat informasi tentang SMK Perwari Kendal melalui kunjungan ke SMP asal. Berdasarkan 30 sampel, sebagian besar siswa lebih memilih jurusan Tata Boga sebagai pendidikan lanjutan setelah lulus SMP.

Sistem Zonasi adalah sebuah sistem pengaturan proses penerimaan siswa baru sesuai dengan wilayah tempat tinggal. Berdasarkan Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017, dengan menerapkan sistem zonasi, sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah. Domisili calon peserta didik tersebut berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling lambat enam bulan sebelum pelaksanaan PPDB. Dalam pelaksanaan di lapangan, penerapan sistem zonasi ini mendapati berbagai persoalan diantaranya yaitu adanya kondisi peserta didik yang diterima melalui sistem zonasi memiliki kemampuan pemahaman materi dan motivasi belajar yang cukup rendah (Ni Kadek Metta Inka Sariati, 2020)

PPDB (Penerimaan Peserta Didik baru) Online adalah sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan otomatisasi seleksi PPDB. Otomatisasi yang dimaksud adalah mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi hingga pengumuman hasil seleksi yang dilakukan secara online dan berbasis waktu nyata, Ririn (2012: 29) (Rahmawati Nasser, Sadding Saputra, 2017). Permasalahan yang sering terjadi adalah pelaksanaan proses seleksi penerimaan dari pengisian formulir hingga pengumuman penerimaan sangat lambat dan seringkali melebihi dari target

waktu yang ditentukan. Selain itu proses ujian seleksi juga mengalami kendala dalam pelaporan hasil ujian yang mengakibatkan pengumuman hasil ujian terlambat. Proses registrasi yang dilakukan di tempat pendaftaran juga biasa mengalami kendala pada bagian pemberkasan dimana berkas pendaftaran diterima langsung oleh panitia penerimaan sehingga dapat dipastikan akan terhambat dikarenakan lambatnya proses-proses penerimaan sebelumnya. Permasalahan-permasalahan di atas dapat diatasi dengan keberadaan suatu sistem yang dapat mengatur seleksi penerimaan siswa baru yang lebih efektif dan efisien menurut Kadir (2014:63)(Rahmawati Nasser, Saddang Saputra, 2017) Permasalahan umumnya : keterlambatan pada pelaksanaan proses seleksi penerimaan dari pengisian formulir hingga pengumuman penerimaan. Kendala saat proses ujian seleksi serta pelaporan hasil ujian menyebabkan pengumuman hasil ujian terlambat. Proses registrasi di tempat pendaftaran terdapat kendala di bagian pemberkasan yang diterima langsung oleh panitia penerimaan menyebabkan terhambat Solusi dari Permasalahan dengan Menyusun sistem dalam mengatur seleksi penerimaan siswa baru untuk lebih efektif dan efisien. Kadir (2014:63)(Rahmawati Nasser, Saddang Saputra, 2017)

Hasil penelitian pelaksanaan kebijakan sistem penerimaan peserta didik baru di SMK N 1 Cangkringan. Dengan desain penelitian kualitatif deskriptif. Melibatkan subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah, panitia penerimaan peserta didik baru/PPDB, dan siswa. Didapatkan hasil (1) Kebijakan Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru menggunakan berbagai program untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru. Program-program tersebut meliputi program meningkatkan kualitas SDM, pembenahan infrastruktur sekolah, peningkatan mutu dibidang akademik maupun non akademik, mengadakan lomba sebagai ajang promosi serta membuka jurusan baru. (2) Faktor pendukung yang terlibat adalah peran guru dan siswa menjadi faktor utama keberhasilan promosi dalam rangka meningkatkan jumlah peserta didik, kegiatan promosi menggunakan berbagai media seperti brosur, pamflet, leaflet, website dan blog. (3) Faktor penghambat terdiri kondisi geografis sekolah, perbedaan pemahaman SDM, serta dari segi biaya untuk penerimaan peserta didik baru/PPDB.(Wulansari, 2016) prinsip pendidikan adalah proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik berlangsung sepanjang hayat atas dasar kasih sauntun. Pendekatan dan strategi pembelajaran disesuaikan dengan keragaman dan kemampuan dari peserta didik. Pemahaman guru dengan keragaman karakteristik dan kemampuan peserta didik sangat penting.(E-issn et al., 2023)

### **Jurusan yang Diminati**

Berdasarkan hasil kuesioner, siswa kelas X SMK Perwari Kendal didominasi oleh siswa yang memilih jurusan Tata Boga sebanyak 18 Siswa. Sedangkan jurusan Tata Kecantikan 12 Siswa. Faktor utama yang membuat banyak siswa memilih jurusan Tata Boga karena jaringan pekerjaan yang jauh lebih luas. Selain bekerja di bidang kuliner, lulusan dapat mengembangkan usaha seperti usaha katering, makan sehat anak-anak, pedagang kuliner, hingga dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di bidang kuliner. Selain itu siswa dapat bekerja di mana saja dalam bidang kuliner baik di perhotelan, rumah sakit, restoran, hingga perkapalan. Jurusan kecantikan

Program Keahlian Tata Kecantikan secara umum membina dua Program Keahlian terdiri: Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Tata Kecantikan Rambut. Dalam GBPP SMK Bidang keahlian Tata Kecantikan (2004:2), meliputi : (1) Memasuki lapangan kerja dan bisa mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian tata kecantikan; (2) Mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahlian tata kecantikan; (3) Menjadi tenaga kerja tingkat menengah agar mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa untuk akan datang dalam lingkup keahlian tata kecantikan;(4) Menjadi warga Negara yang produktif, kreatif dan adaptif. Sebagai Tujuan dari standar kompetensi rias kreatif adalah peserta didik memiliki kemampuan pengetahuan, sikap

dan keterampilan dalam rias kreatif. Indikator untuk diharapkan dari pembelajaran rias kreatif mencakup konsep merias kreatif, jenis-jenis merias kreatif, pengetahuan alat, dan kosmetik merias kreatif, teknik mendesain merias kreatif, dan merias kreatif. Proses kegiatan pembelajaran merias kreatif diharapkan dapat memberikan dampak positif dan memiliki nilai tambah serta memberikan perubahan pada peserta didik (Yuliana Dharmayani et al., 2019).

Model Pengajaran Langsung dapat dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan deklaratif untuk terstruktur (Kardi dan Nur, 2005:5). Pembelajaran Langsung dengan pola urutan yang sistematis dilakukan oleh guru atau peserta didik agar pembelajaran langsung tersebut terlaksana dengan baik. (Wulandari & Suhartiningsih, 2016) kompetensi tata kecantikan meliputi ketrampilan merias wajah dengan kosmetik untuk menutupi dan menyamarkan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna untuk mempercantik khususnya pada wajah agar terlihat lebih segar dan cantik (Setyaningrum, 2007:43). (Tryastiani et al., 2023). Faktor penyebab hasil belajar siswa kurang memuaskan karena kurang aktif dalam menerima materi secara Manual, metode untuk kurang terstruktur, kurangnya media mendukung proses belajar mengajar. Akibatnya siswa kurang perhatian kurang bisa memahami mata pelajaran perawatan wajah secara manual (Astutik et al., 2020) Dalam bidang Tata Kecantikan, pemanfaatan teknologi semakin pesat seperti penggunaan komputer, internet, dan berbagai media sosial sebagai media pembelajaran penunjang pada materi di jurusan Tata Kecantikan. lebih menarik dan peserta didik semakin semangat dalam belajar (E-issn et al., 2023)

Walaupun sepi peminat, jurusan tata kecantikan juga memiliki peluang kerja yang cukup banyak. Selain dapat bekerja di salon, lulusan tata kecantikan dapat melanjutkan kursus di bidang kecantikan lainnya salah satunya spa. Siswa juga dapat membuka usaha sendiri seperti salon ataupun spa, dan bisa membuka jasa *Make Up Artist (MUA)*. Lulusan juga bekerja di bidang kecantikan lainnya seperti *sales* kosmetik.

Sekolah swasta sangat tergantung dari banyaknya peserta didik yang masuk untuk menghidupkan keberlangsungan sekolah tersebut. Peserta didik merupakan subyek dan obyek penting dalam Pendidikan yang harus dikelola dengan baik. (Istriyani & Satyarini, 2021). Penerimaan calon peserta didik baru untuk merupakan pelaksanaan kegiatan setiap tahun ajaran baru seluruh sekolah rutin dilakukan untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Banyak sekolah meningkatkan kemampuannya untuk memperluas promosi dengan memasang spanduk. Keberadaan teknologi promosi dengan memanfaatkan dan menerapkan dalam mengoperasikan di lingkungan sekolah (Wijayanto, 2023). Persaingan antar sekolah dalam penerimaan peserta didik baru telah menjadi sebuah realita yang muncul di wajah pendidikan di Indonesia. Sudah direspon dengan baik oleh seluruh sekolah baik dengan latar belakang Negeri dan swasta. Aspek informasi yang kurang berakibat kurangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Persaingan sekolah yang semakin aktif tersebut, promosi menjadi sesuatu yang harus dilakukan oleh sekolah (Rika Yunandar, Isjoni, 2022).

### **Jurusan boga**

Faktor eksternal mempengaruhi murid lulusan SMP memilih tata boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan terdiri faktor sekolah 45,83%, Faktor keluarga 38,89% kategori cukup. Faktor teman sebaya sebanyak 51,39% kategori kurang (Annur & Estellita, 2019). SMK sebagai alternatif mengurangi jumlah pengangguran. Sekolah Menengah Kejuruan memberikan pendidikan teori dan keterampilan untuk dapat meningkatkan kemampuan SDM dalam upayanya mengurangi peningkatan pengangguran. Hal ini diharapkan mampu mengubah pola pandangan masyarakat umum terhadap SMK. Sekolah Menengah Kejuruan yaitu salah satu lembaga pendidikan formal untuk menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah untuk akan menghasilkan lulusan untuk siap bekerja

dibidang tertentu sesuai dengan keahliannya. Lulusan SMK juga dibekali dengan keahlian khusus, sehingga menjadi lulusan untuk mandiri dan mampu menciptakan peluang usaha sesuai dengan keahliannya. Salah satu program keahlian di SMK yaitu Jurusan Tata Boga.(Pendidikan et al., 2022). Dengan perkembangan teknologi informasi bermanfaat mengetahui kemampuan siswa untuk di berkembang sesuai jurusan. Resiko ketidakcocokan siswa-siswa terhadap suatu jurusan menimbulkan kerugian antara pihak siswa-siswi dan pihak sekolah(AI Fatih & Rini Agustina, 2020). Saat ini Pariwisata merupakan industri terbesar dan tercepat pertumbuhannya. Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor mempengaruhi pendapatan negara (devisa) dan pendapatan kas daerah. Perhatian lebih intensif untuk pengembangan sektor pariwisata termasuk pengembangan sumber daya manusia untuk kompeten di bidangnya melalui pendidikan formal di lembaga pendidikan maupun secara informal. Pendidikan formal maupun informal sesuai mengikuti perkembangan industri dan perkembangan teknologi, salah satunya yaitu dunia pendidikan vokasi bidang pariwisata yang membuka lapangan pekerjaan serta pertumbuhan ekonomi(Juniari et al., 2022).

Hal-hal yang dipelajari di jurusan Tata Boga diantaranya: mempelajari dasar memotong bahan makan, mengenal beragam jenis bumbu, *bakery*, teknik penyajian makanan, praktik di usaha katering milik sekolah; dengan prospek kerja di bidang kuliner baik di usaha makan cepat saji, restoran, rumah sakit, hotel, katering, toko *bakery* dan memungkinkan untuk membuka usaha sendiri. Hal-hal yang dipelajari di jurusan Tata Kecantikan: dasar kecantikan wajah, mengenal karakteristik kulit manusia, teknik dalam merawat kuku, mengenal ragam potongan rambut, perawatan rambut, perawatan kulit, *facial*; dengan prospek kerja di bidang kecantikan seperti *Makeup Artist* (MUA), spa, salon, *hair do*, industri di bidang kecantikan hingga membuka usaha sendiri. Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan sikap aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini akan mendukung jalannya proses belajar dengan lebih baik sehingga prestasi belajar yang dicapai juga akan lebih maksimal.(Ni Kadek Metta Inka Sariati, 2020)

Sekolah sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan perlu berbenah diri serta belajar agar memiliki inisiatif untuk dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dalam hal ini siswa maupun siswi. Di zaman serba kompetitif seperti halnya saat ini, sesuatunya akan menjadi sulit apabila organisasi untuk dapat hidup dengan baik jika tidak memiliki kemampuan mengubah diri atau mempromosikan diri dengan baik serta secara cepat mampu berkembang dan memahami berbagai tuntutan yang diinginkan oleh para stakeholder. Oleh sebab itu, maka diperlukanlah strategi promosi khususnya di bidang jasa pendidikan yang tepat untuk memenangkan sebuah kompetisi antar sekolah sehingga meningkatkan animo calon peserta didik baru atau siswa, dan juga untuk meningkatkan akselerasi peningkatan kualitas dan profesionalisme manajemen sekolah(Wardhana, 2018).

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, ada pengaruh yang ditimbulkan dalam melakukan promosi sekolah dengan minat siswa di jurusan Tata Boga maupun Tata Kecantikan dimana sebagian besar memilih karena peran SMK Perwari Kendal dalam melakukan promosi di SMP asal berdasarkan 30 sampel yang diambil. sebagian besar siswa memilih jurusan Tata Boga dan sebagian besar siswa yaitu berdomisili < 10 Km dari lokasi sekolah. Dari promosi yang dilakukan SMK Perwari Kendal dapat menjadi pertimbangan siswa dalam memilih jurusan, dengan hal yang menjadi pertimbangan: peluang kerja dan apa saja yang akan dipelajari selama belajar di sekolah tersebut. Promosi yang dilakukan SMK Perwari Kendal tentunya membuat siswa mengetahui banyak peluang kerja yang akan didapatkan baik di bidang kuliner dan bidang kecantikan, serta tidak menutup kemungkinan untuk para lulusannya membuka usaha sendiri dan menciptakan lapangan kerja baru di kemudian hari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapakan kepada ketua Yayasan Perwari Kendal dan kepala sekolah SMK Perwari Kendal beserta seluruh karyawan untuk telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatih, M. R., & Rini Agustina. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Menggunakan Metode Multifactor Evaluation Process Di Smk Muhammadiyah 7 Gondanglegi Kabupaten Malang. *RAINSTEK : Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 2(3), 174–181. <https://doi.org/10.21067/jtst.v2i3.4169>
- Annur, M. I., & Estellita, D. D. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lulusan SMP dalam Memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padang Sidempuan. *Jurnal Pendidikan Tata Boga*, 3(2).
- Astutik, E. Y., Suhartiningsih, Puspitorini, A., & Megasari, D. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Pada Kompetensi Dasar Perawatan Kulit Wajah Secara Manual Di Smk Negeri 3 Kediri. *E-Jurnal*, 09(4), 82–90.
- E-issn, V. N. P., Ict, B., & Budiantoro, A. (2023). *EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies*. 3(2), 17–28.
- Istriyani, W., & Satyarini, M. D. (2021). *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK Sultan Trenggono Gunungpati Semarang*. 2(1), 38–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.31331/jeee.v2i1.1677>
- Juniari, N. K. E., Arcana, I. N., Pranadewi, P. M. A., & Saputra, I. N. G. A. J. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Program Studi Diploma III Manajemen Tata Hidangan di Politeknik Pariwisata Bali. *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 11(1), 70–80. <https://doi.org/10.52352/jbh.v10i1.463>
- Muhammad Alfandy Romadhon, Hadi Syaputra, Afriyudi, F. P. (2023). Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru di SMK Assanadyah Palembang Berbasis. *Jurnal JUPITER*, 15(1), 31–40. [rfandy31@gmail.com](mailto:rfandy31@gmail.com)
- Ni Kadek Metta Inka Sariati, N. W. W. A. (2020). *Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2019 / 2020*. 4. [mettainkasariatii@gmail.com](mailto:mettainkasariatii@gmail.com)
- Nizarman. (2015). Manajemen penerimaan siswa baru. *Manajer Pendidikan*, 9(2), 224–234. [nizarman.nizarman@gmail.com](mailto:nizarman.nizarman@gmail.com)
- Pendidikan, J., Boga, T., S, H., & Pe, S. (2022). *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan MINAT SISWA SMP MEMILIH JURUSAN TATA BOGA DI SMKN 3 SUNGAI PENUH ( I n t e r e s t O f J u n i o r H i g h S c h o o l S t u d e n t s I n C h o o s i n g A C u l l i n e r y M a j o r A S t a t e V o c a t i o n a l*. 3(1), 136–144. <https://doi.org/10.24036/jptbt.v3i1.356>
- Putra, M. Y., & Shadiq, J. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru pada SMK Bekasi Berbasis Website. *BINA INSANI ICT JOURNA*, 7(1), 43–52.
- Rahmawati Nasser, Saddang Saputra, U. S. (2017). Prosiding SEMANTIK 2017 ISSN: 2580-796x. *Prosiding SEMANTIK*, 224–235. [saddangsaputra@gmail.com](mailto:saddangsaputra@gmail.com)
- Rika Yunandar, Isjoni, D. C. (2022). *Jurnal PAJAR ( Pendidikan dan Pengajaran ) Volume 6 Nomor 5 September 2022 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337 MANAJEMEN PROMOSI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU MANAGEMENT OF PROMOTION FOR NEW STUDENT ADMISSION OF RIAU SPORTS PUBLIC HIGH. Urnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(September), 1480–1492. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8617>

- Tryastiani, N. W. M., Puspawati, G. A. M., & Darmawan, K. D. (2023). Kemampuan Merias Dalam Tata Rias Cikatri Siswa Kelas Xii Tata Kecantikan a Smk Negeri 3 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022. *Batarirupa: Jurnal Pendidikan Seni*, 3(1), 109–117. <https://doi.org/10.59672/batarirupa.v3i1.3065>
- Wardhana, A. (2018). STRATEGI PROMOSI PENERIMAAN SISWA BARU ( STUDI KASUS SMK KESEHATAN CIPTA BHAKTI HUSADA YOGYAKARTA ). *Channel*, 6(1), 96–105. [arddi\\_wd@yahoo.com](mailto:arddi_wd@yahoo.com)
- Wijayanto, S. (2023). BINA INFORMATIKA MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL. *Idealis: Indonesia Journal Information System*, 6(2), 156–164. [dosen02683@unpam.ac.id](mailto:dosen02683@unpam.ac.id)
- Wulandari, C., & Suhartiningsih. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Kompetensi Penataan Sanggul Gala Siswa kelas XI Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. *E-Journal*, 5(3), 44–50.
- Wulansari, D. (2016). KEBIJAKAN SISTEM PENERIMAAN PESERTA. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 6(5), 640–650. [deviwulansari22@gmail.com](mailto:deviwulansari22@gmail.com)%0A
- Yuliana Dharmayani, N. K., Natajaya, I. N., & Hendra Divayana, D. G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbantuan Video dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Rias Kreatif Siswa Kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(1), 45–55. <https://doi.org/10.23887/japi.v10i1.2789>